

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai factor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam rangka inilah Pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas.

Pada dasarnya Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, dan putaran hidup sehari-hari), dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.¹

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.²

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan atau sekolah, agar dapat membimbing para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun perilaku sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan

¹ Fathurrahman dkk, "*Pengantar Pendidikan*", (Jakarta: Presatasi Pustaka, 2012). 1.

² Suyono dan Hariyanto, "*Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 1.

mahluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran dengan interaksi aktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, secara langsung juga terkait dengan berbagai komponen pembelajaran lain di antaranya kurikulum, materi bahan ajar, dan metode pembelajaran dan lain-lain yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem yang utuh.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh. Ketiga komponen tersebut adalah (1) kondisi pembelajaran (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran.³ Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka guru harus mampu memadukan dan mengembangkannya, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran, dan menuai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan bekal kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.⁴ Dengan penggunaan metode belajar yang sesuai, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.⁵

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika semua aspek pembelajaran saling mendukung dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik tentunya akan mempengaruhi pada pemahaman siswa terhadap materi dan pembahasan yang di sampaikan oleh guru. Sasaran pertama dalam proses pembelajaran ada pada proses penerapan

³ Muhaimin, dkk. "*Paradigma pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*", (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), 146.

⁴ Zainal Aqib, Elham Rohmanto, "*Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*," (Bandung: C.V Yrama Widya, 2007), 5.

⁵ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, "*Media Pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)*", (Bandung: C.V. Sinar Baru, 1999), 7.

metode pembelajaran peserta didik, yang harus mengutamakan keaktifan dalam kelas.⁶

Oleh karena itu, sebagai seorang guru hendaknya dapat menentukan metode yang paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran meskipun tidak dapat dipungkiri kalau dalam penggunaan metode tersebut terdapat kekurangan. Untuk tujuan inilah guru hendaknya memiliki keberanian untuk melakukan berbagai uji coba terhadap suatu metode mengajar, membuat suatu media atau penerapan suatu metode mengajar tertentu yang secara teoritis dapat dipertanggung jawabkan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran.⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa yang perlu di perhatikan agar siswa lebih aktif dan kritis. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan tersusun dimana dalam proses tersebut jika model pembelajaran yang di gunakan kurang tepat maka dampaknya akan kembali kepada siswa, dalam kasus seperti ini guru harus mampu membangun gairah siswa dalam proses pembelajaran.

Dari masalah tersebut dapat terlihat adanya masalah dalam kelas VII seharusnya pembelajaran mata pelajaran fikih adalah pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang menuntut siswanya aktif. Selain itu guru juga seharusnya lebih beragam menggunakan metode pembelajaran agar siswa di dalam kelas tidak bosan. Dalam kaitannya dengan metode guru harus memilih beberapa metode yang menuntut siswanya untuk aktif. Salah satu metode yang menggunakan teknik student center dan mendorong siswa untuk mengemukakan argumentasinya secara aktif yaitu metode pembelajaran braisntorming. Menurut Karwati metode brainstorming yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menampilkan kemandirian serta pengarahan diri, memiliki keterbukaan dan keutuhan diri dalam memilih alternatif tindakan yang terbaik, mampu menyampaikan pendapat dan mengaktualisasikan diri

⁶ Daru Wahyuni, "*Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Presatasi Belajar Ekonomika Mikro*", (UNY, Vol. 9, No. 1. 2012)

⁷ Wahid Murni, Nur Ali, "*Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian)*", (Malang: UM Press, 2008), 91.

dalam memecahkan suatu masalah serta mampu menghargai pendapat orang lain. Metode brainstorming ini memberikan keleluasaan siswa untuk mengemukakan argumennya dan memecahkan suatu masalah serta mampu menghargai pendapat orang lain. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran.⁸

Metode pembelajaran brainstorming dapat melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran.⁹

MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus adalah madrasah yang berkembang, di Mts NU Hasyim Asyhari memiliki 4 kelas paralel pertingkatan, empat kelas tersebut terdiri dari satu kelas unggulan dan tiga kelas paralel. guru-guru dan tenaga pendidik di madrasah tersebut telah mulai menerapkan model, teknik, dan media pembelajaran agar murid-murid di madrasah lebih aktif dan kreatif. Penerapan model terhadap pembelajaran akan sangat membantu siswa-siswa untuk berkembang dan meningkatkan pola pikir atau semangat siswa di madrasah, dalam kasus ini penulis ingin meneliti di MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus tentang penerapan metode pembelajaran brainstorming yang mana metode ini adalah metode untuk mengungkapkan gagasan setiap murid dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan dan jelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji salah satu kasus yang ada di madrasah tersebut dengan judul **“Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Pada**

⁸ Rosmiati, “Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Kelas XI IPS 4 SMA Negeri Situraja” (Bandung. Skripsi Sarjana pada FPIPS UPI Bandung, 2013.

⁹ Diyah Nur Fauziah Amin, “Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa”, (Pendidikan Sejarah PPS UN). Vol. 2. No. 2. 2016.

Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, fokus penelitian ini akan lebih di fokuskan pada permasalahan agar tidak melebar ke pembahasan lain. Penelitian ini lebih menitik beratkan pada implementasi metode pembelajaran brainstorming pada mata pelajaran fikih di kelas VII. Mengapa peneliti memilih MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus dikarenakan sekolah sudah terakreditasi A, fasilitas sarana dan prasarana juga sudah memadai, mempunyai system pengelompokkan kelas unghulan dan regular. Dimana kelas yang unggulan lebih difokuskan dalam mata pelajaran tahfidz serta tak lepas juga dari prestasi-prestasi Nasional yang diraih dari beberapa siswa seperti Juara 2 Nasional Pencak silat Seni Tunggal Baku, Juara Tahfidz Qur’an, dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah di paparkan, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep metode brainstorming dalam mata pelajaran fikih di MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus?
2. Bagaimana Implementasi metode brainstorming mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asyhari 2 Kudus?
4. Bagaimana solusi atas penghambat dalam penerapan Brainstorming pada mata pelajaran fikih di MTs NU Hasyim Asyhari 2 kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memaparkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 kudus.
2. Untuk mengetahui implementasi metode brainstorming dengan mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 kudus.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan pengambat dalam penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 kudus.
4. Untuk mengetahui solusi penghambat dalam penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs NU Hasyim Asyari 2 kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan untk memberikan manfaat yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keilmuan Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran fikih.

2. Manfaat Praktis

1) Lembaga

a. MTs NU Hasym Asyari 2 kudus.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komponen Pendidikan (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa) di MTs NU Hasyim Asyari 2 kudus.

F. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman halaman Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Utama

- BAB I** : Pendahuluan
Berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II** : Kajian Pustaka
Kajian Pustaka meliputi: kajian teori (pengertian implementasi, pengertian model pembelajaran, model pembelajaran *brainstorming*), penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
- BAB III** : Metode Penelitian
Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Dalam bab ini, menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan juga pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian tersebut.
- BAB V** : Kesimpulan
Dalam bab ini, menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi tentang saran-saran.